

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
KEMAMPUAN MENGINTERPRETASI TEKS DRAMA SISWA
KELAS VIII SMP**

SKRIPSI

Oleh

Yulia Datsuni

NIM : 06021181621008

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2021

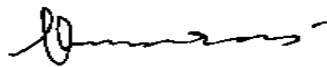
**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
KEMAMPUAN MENGINTERPRETASI TEKS DRAMA SISWA
KELAS VIII SMP**

SKRIPSI

Oleh
Yulia Datsuni
NIM : 06021181621008
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
NIP 195901171983031014

Pembimbing 2,



Dr. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 196212061989032003

Mengetahui:
**Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,**



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP. 196902151994032002

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
KEMAMPUAN MENGINTERPRETASI TEKS DRAMA
KELAS VIII SMP**

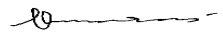




SKRIPSI

Oleh
Yulia Datsuni
NIM : 06021181621008
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 8 April 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------|---------------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd | 
..... |
| 2. Sekretaris | : Dr. Zahra Alwi, M.Pd. | 
..... |
| 3. Anggota | : Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. | 
..... |
| 4. Anggota | : Dr. Agus Saripudin, M.Ed. | 
..... |
| 5. Anggota | : Dr. Suhardi Mukmin, M.Hum. | 
..... |

Indralaya, 20 April 2021

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP. 196902151994032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulia Datsuni

NIM : 06021181621008

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menginterpretasi Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, April 2021

Yang membuat pernyataan,



Yulia Datsuni

NIM 06021181621008

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menginterpretasi Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP” ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini peneliti tentunya telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. dan Dr. Zahra Alwi, M.Pd. sebagai pembimbing skripsi dan juga ucapan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para penguji Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D., Dr. Agus Saripudin, M.Ed., dan Dr. Suhardi Mukmin, M.Hum., yang banyak memberikan saran yang membangun. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Yenni Fadhilla, MPd. dan sebagai kepala SMP Negeri 35 Palembang, Dra. Halifah sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan kepada seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Palembang, yang telah memberikan bantuannya dalam proses penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Putra Sampoerna Foundation yang telah memberikan bantuan pendidikan selama sampai penulis menyelesaikan pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 20 April 2021

Penulis,



Yulia Datsuni

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Menginterpretasi Teks Drama	6
2.1.1 Menginterpretasi Teks Drama	6
2.1.2 Aspek-Aspek Menginterpretasi Teks Drama	7
2.2 Kecerdasan Emosional	8
2.2.1 Emosi	8
2.3 Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Mengintereptasi Teks Drama	9
2.5 Penelitian Relevan	11
2.6 Hipotesis	12
BAB III	
METODOLOGI	13

3.1 Variabel Penelitian	13
3.2 Definisi Operasional	13
3.3 Metode Penelitian	13
3.4 Populasi dan Sampel	13
3.5 Teknik Pengumpulan Data	14
3.5.1 Angket Penelitian Kecerdasan Emosional	15
3.5.2 Tes Kemampuan Menginterpretasi Teks Drama	18
3.6 Teknik Analisi Data	25
 BAB IV	
HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Deskripsi Data	27
4.2 Uji Prasyarat Analisis	28
4.3 Pengujian Hipotesis	29
4.4 Pembahasan	31
 BAB V	
KESIMPULAN DAN SARAN	34
5.1 Kesimpulan	34
5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi dan Sampel	13
Tabel 2 Sampel Penelitian	14
Tabel 3 Angket Penelitian Kecerdasan Emosional	15
Tabel 4 Pedoman Rubrik Penskoran Kemampuan Menginterpretasi Teks Drama	18
Tabel 5 Pedoman Interval Koefisien Korelasi	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Distribusi rtabel	37
Lampiran 2 Uji Validasi dan Reliabilitas	40
Lampiran 3 Angket dan Tes	60
Lampiran 4 Angket dan Tes di Google Form	73
Lampiran 5 Nilai	74
Lampiran 6 Dokumentasi.....	76
Lampiran 7 Jadwal	77
Lampiran 8 Usul Judul	78
Lampiran 9 SK pembimbing	80
Lampiran 10 Lembar Persetujuan Seminar Usul Penelitian	82
Lampiran 11 Lembar Bukti Pebaikan Proposal Penelitian	83
Lampiran 12 Kartu Perbaikan Seminar Usul Penelitian	84
Lampiran 13 Lembar Persetujuan Seminar Hasil Penelitian	87
Lampiran 14 Lembar Bukti Pebaikan Hasil Penelitian	88
Lampiran 15 Kartu Perbaikan Makalah Seminar Hasil Penelitian	89
Lampiran 16 Persetujuan Ujian Skripsi	90
Lampiran 17 Lembar Bukti Pebaikan Ujian Skripsi	91
Lampiran 18 Kartu Perbaikan Ujian Skripsi	92
Lampiran 19 Surat Izin Penelitian dari Fakultas	93
Lampiran 20 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	94
Lampiran 21 Surat Balasan dari Sekolah	95
Lampiran 22 Kartu Bimbingan Skripsi	96
Lampiran 23 Tabel Uji Statistik SPSS	102

HUBUNGAN Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menginterpretasi Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan korelasi kecerdasan emosional dengan kemampuan menginterpretasi teks drama siswa kelas VIII SMP. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah metode survei dengan pendekatan korelasi. Penelitian ini menggunakan sampel kelas VIII.1 berjumlah 32 siswa. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk mengumpulkan data kecerdasan emosional dan teknik tes pilihan ganda untuk mengumpulkan data kemampuan menginterpretasi teks drama. Teknik analisis data dalam hal pengolahan data menggunakan rumus analisis korelasi dan regresi sederhana. Penghitungan data dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS 21. Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis membuktikan adanya hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan menginterpretasi teks drama siswa kelas VIII SMP yang nilai korelasi atau nilai hubungan $R=0.581$ nilai uji regresi sederhana sebesar 0.836 serta uji t^{hitung} sebesar $3.907 >$ dari t^{tabel} 3.494 maka disimpulkan adanya korelasi kecerdasan emosional dengan kemampuan menginterpretasi teks drama siswa kelas VIII SMP.

Kata-kata Kunci: hubungan, kecerdasan emosional, kemampuan menginterpretasi teks drama

Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya (2021)

Nama : Yulia Datsuni

NIM : 06021181621008

Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
2. Dr. Zahra Alwi, M.Pd.

EMOTIONAL INTELLIGENCE CORRELATION WITH THE ABILITY TO INTERPRETATE THE DRAMA TEXT OF GRADE VIII SMP STUDENT

ABSTRACT

This study aims to determine and describe the correlation between emotional intelligence and the ability to interpret drama texts in class VIII SMP students. This research is a quantitative research. The research method used in this study is a survey method with a correlation approach. This study used a sample of class VIII.1 totaling 32 students. The sample was selected using the Cluster Random Sampling technique. The data collection technique used a questionnaire to collect emotional intelligence data and a multiple choice test technique to collect data on the ability to interpret drama texts. Data analysis techniques in terms of data processing using simple correlation and regression analysis formulas. Calculation of data was assisted by using the SPSS 21 application. The results of the study were based on hypothesis testing proving that there was a relationship between emotional intelligence and the ability to interpret drama texts for VIII grade students of junior high school with the correlation value or relationship value $R = 0.581$, the simple regression test value was 0.836 and the tcount test was $3.907 >$ from t table 3.494, it can be concluded that there is a correlation between emotional intelligence and the ability to interpret drama texts in class VIII SMP students.

Key words: Correlation, emotional intelligence, ability to interpret drama texts

Pembimbing 1,



Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
NIP 195901171983031014

Pembimbing 2,



Dr. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 196212061989032003

Mengetahui:
Koordinator Program Studi



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP. 196902151994032002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hakikatnya drama ialah gambaran kehidupan masyarakat dalam memandang dirinya sendiri. Menurut Endaswara (2014:145) seringkali apapun drama pasti memiliki kepentingan untuk kehidupan. Artinya setiap drama atau teks drama mempunyai amanat pada cerita yang di sajikan. Pada amanat ini umumnya diselipkan kritikan, dan harapan yang dituliskan pengarang terhadap sebuah cerita teks drama. Amanat dalam sebuah drama biasanya tersirat dalam cerita. Untuk itu pembaca atau penonton harus dapat menangkap maksud pesan tersebut. Untuk dapat menangkap maksud pada sebuah teks drama atau drama yang dipentaskan diperlukan kemampuan penafsiran teks drama yang baik yang disebut dengan kemampuan menginterpretasi teks drama.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011) interpretasi drama berarti pemberian kesan, komentar, ataupun pemikiran teoritis terhadap sesuatu tafsiran. Maka dapat disimpulkan bahwa menginterpretasi teks drama berarti kemampuan memberi kesan, komentar serta pemikiran teoritis ataupun menangkap maksud perihal yang ditafsirkan berupa teks drama atau naskah drama.

Kemampuan menginterpretasi teks drama bergantung pada kecermatan, ketajaman uraian, keterlibatan emosi tiap-tiap orang. Peranan emosi dibutuhkan dalam menginterpretasi teks drama agar dapat mengatur kesesuaian penempatan emosi yang tepat pada kondisi yang dibutuhkan. Seseorang yang memiliki pengaturan emosi yang baik menghasilkan interpretasi teks drama yang objektif pula. Pengaturan emosi yang dimaksud yaitu kecerdasan emosional yang dimiliki oleh tiap-tiap individu dalam menyikapi suatu kejadian.

Salovey dilansir Goleman (2018:56-57) berpendapat Kecerdasan emosional merupakan suatu kemampuan untuk dapat menempatkan emosi yang cocok dengan suasana yang pas. Aspek-aspek kecerdasan emosional itu sendiri menurutnya mencakup kemampuan dalam mengidentifikasi emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengidentifikasi emosi orang lain, dan menjalin hubungan. Sedangkan aspek- aspek menginterpretasi drama bagi Howes dilansir Endaswara

(2014:149) yaitu, dialog kelas dengan menyaksikan drama bersama, kunci pemaknaan dengan uraian kepribadian tokoh, atensi tata panggung, lampu, serta pendukung yang lain, tema dan kepribadian tokoh yang menunjang teatrikal, serta uraian yang menarik atensi partisipan didik yang sudah ditingkatkan. Sebaliknya Kosasih (2013:268) menyatakan aspek dalam menginterpretasi drama menurutnya yakni mengidentifikasi serta mencatat identitas drama, mengidentifikasi kualifikasi sutradara, menyaksikan serta mencatat detail- detail yang menarik dalam drama, mencatat kekurangan serta kelebihan unsur- unsur drama, serta menyajikan pembahasan drama secara teratur. Dari kedua pendapat ahli tersebut, peneliti mengadaptasi menjadi aspek- aspek berikut yang dirasa terkait dengan kegiatan menginterpretasi teks drama yaitu, identitas drama, pemaknaan kepribadian (penjiwaan tokoh, sifat serta peran tokoh terhadap tokoh lainnya), perinci tata panggung (setting latar, waktu serta suasana), dan kelebihan serta kekurangan unsur-unsur drama.

Kegiatan menginterpretasi teks drama memungkinkan seorang pengarang melakukan peningkatan terhadap karyanya atas dasar interpretasi yang dilakukan pada karyanya (Supriyadi, 2013:94). Kecerdasan emosional dibutuhkan dalam menginterpretasi teks drama untuk memberikan pendapat objektif terhadap teks drama yang dibaca berdasarkan imajinasi dan kaitan emosi yang dirasa untuk dituangkan dalam bentuk amanat berwujud komentar, kesan ataupun pemikiran teoritis. Pada saat kegiatan menginterpretasi teks drama, keterlibatan emosi besar berpengaruh besar yaitu emosi antar manusia. Emosi ini memungkinkan seseorang untuk dapat mengenal dan memahami emosi orang lain (pengarang) teks drama. Saat membaca teks drama dengan melibatkan kecerdasan emosional kita dapat memahami bagaimana emosi pengarang dalam membuat cerita dramanya. Sehingga hasil interpretasi teks drama menjadi objektif dan baik

Hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan menginterpretasi teks drama adalah sebagai berikut. Pada Aspek identitas drama dibutuhkan kecerdasan emosional mengelola emosi diri, mengidentifikasi emosi orang lain untuk dapat menggali dan mencatat data yang berkaitan dengan identitas drama. Pada kunci pemaknaan kepribadian tokoh dibutuhkan kecerdasan emosional mengidentifikasi

emosi orang lain untuk bisa menguasai penjiwaan tokoh, sifat mengidentifikasi kedudukan tokoh terhadap tokoh yang lain. Dalam detail-detail tata panggung, kecerdasan emosional yang dibutuhkan ialah menjalin hubungan untuk mengetahui hubungan antara tata panggung berbentuk setting dengan latar suasana yang dibawakan untuk menunjang penggambaran waktu yang cocok dengan kondisi tersebut. Terakhir kekurangan dan kelebihan unsur-unsur drama, kecerdasan emosional yang dibutuhkan pada tahapan ini ialah mengelola emosi diri, memahami emosi orang lain serta motivasi.

Dalam pelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas 8 semester 2 kurikulum 2013 revisi 2017 dalam KD 4. 15 terdapat materi drama yaitu “Menginterpretasi drama (tradisional serta modern) yang dibaca serta ditonton/dibaca”. Tujuan kompetensi ini diharapkan siswa dapat menafsirkan ataupun menangkap maksud yang tersirat dalam drama yang dibaca ataupun ditonton serta bisa diterapkan nilai-nilainya dalam kehidupannya. Hal ini berarti kegiatan menginterpretasi teks drama menjadi salah pelajaran wajib untuk diajarkan dan dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, maka tujuan kompetensinya semaksimal mungkin harus dapat terlaksana dan tercapai. Namun pada kenyataannya, pembelajaran ini belum maksimal dan optimal serta mengalami banyak kendala. Wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas 8 SMP Negeri 35 Palembang, Dra. Halifah mengatakan bahwa pada proses pembelajaran kegiatan menginterpretasi teks drama ini mengalami kesulitan seperti siswa yang kurang tertarik dan malas untuk membaca teks drama sehingga untuk menungkan ide dan pendapatnya yang berupa tafsiran siswa mengalami kebingungan dan tidak percaya diri. Selain wawancara dengan guru mata pelajaran peneliti juga mewawancarai beberapa siswa dan mendapatkan informasi tambahan yaitu antar siswa sulit membina hubungan atau diskusi karena siswa belum dapat menempatkan keterlibatan emosi mereka pada bacaan teks drama sehingga siswa kebingungan untuk mengenal dan memahami teks drama yang dibaca akibatnya ide dan pendapat siswa atas teks drama yang dibacanya tidak dapat dituangkan dengan baik menjadi tafsiran atau interpretasi teks drama. Kendala-kendala tersebut akhirnya membuat pembelajaran menginterpretasi teks drama menjadi kurang optimal.

Informasi tersebut kemudian peneliti simpulkan bahwasannya pada kegiatan menginterpretasi teks drama, siswa kurang termotivasi untuk mengelola emosi dalam dirinya serta menuangkannya, menyebabkan tujuan pendidikan menjadi tidak tercapai dengan baik. Peneliti meyakini keterlibatan emosi dalam pembelajaran menginterpretasi teks drama sangatlah berhubungan mengingat pemahaman dan daya imajinasi tiap siswa berbeda. Berdasarkan kejadian inilah peneliti sangat tertarik untuk mengangkat fenomena ini menjadi penelitian dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Menginterpretasi Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP”.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini ialah “Apakah ada hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan menginterpretasi teks drama pada siswa kelas VIII SMP?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menginterpretasi teks drama pada siswa kelas VIII SMP.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Secara teori penelitian ini diharapkan mampu menambah masukan teori yang berhubungan antara kecerdasan emosional dan menginterpretasi teks drama.

Secara praktis manfaat penelitian ini yaitu:

a) Bagi lembaga atau sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan tingkatan kecerdasan emosional yang berbeda yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

b) Bagi guru

Diharapkan guru dapat memberikan perlakuan yang tepat dan sesuai berdasarkan perbedaan tingkatan kecerdasan emosional masing-masing siswa.

c) Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat memahami dan meningkatkan kemampuan menginterpretasi teks drama dengan baik berdasarkan pemahaman tentang kecerdasan emosional yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Umami S. N. (2018). Peningkatan Keterampilan Interpretasi Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Siswa Kelas VIII Smp Negeri 14 Yogyakarta. *Jurnal*. Yogyakarta: FBS UNY
- Arifin, Zainal. (2011). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Berpendidikan.com. (2015). Penggambaran Watak Tokoh dalam Naskah Drama. <https://www.berpendidikan.com/2015/11/penggambaran-watak-tokoh-dalam-naskah-drama.html>. Diakses 25 September 2020
- Bitar. (2020). Alur Plot. <https://www.gurupendidikan.co.id/alur-plot/>. Diakses 25 September 2020
- Darmadi, H. (2013). Metode penelitian pendidikan dan sosial. Bandung: Alfabeta
- Daud, Firdaus (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal*. Makasar: PPs UNM Makasar.
- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dwiyanto, Bahtiar W. (2016). Tingkat Kecerdasan Emosional Peserta Didik Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma N 1 Jetis Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Olahraga UNY
- Emzir. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Endaswara, Suwardi. (2014). Metode Pembelajaran Drama Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian. Jakarta: PT.Buku Seru.
- Goleman, Daniel. (2018). *Emotional Intelligence* Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Harymawan, RHM. (1986). Dramaturgi. Yogyakarta.
- Junaid, 2010. Tabel t untuk df (1-100). (<http://junaidichaniago.wordpress.com>). Diakses 1 April 2021
- Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 8*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kelas pintar. (2019). Alur, Babak dan Konflik Teks Drama. <https://www.kelaspintar.id/blog/tips-pintar/alur-babak-dan-konflik-dalam-teks-drama-2309/>. Diakses 25 September 2020
- Kosasih. Dr. E. (2014). Dasar-dasar Keterampilan Bersastra. Bandung: CV. Yrama Widya
- Kurniasari. R. (2018). Penelitian Menginterpretasi drama. <http://repository.unpas.ac.id/37432/5/BAB%20II.pdf>. Diakses pada 19 Agustus 2020.
- Purwanto, M. Ngalim. (2017). Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ratna, Dewi. (2016). Bikin Resensi Drama Dengan Mudah, Cari Tahu Identitas & Penokohan. <https://www.merdeka.com/pendidikan/bikin-resensi-drama-dengan-mudah-cari-tahu-identitas-penokohnya.html>. Diakses 25 September 2020

- Rohimat, Asep. (2020). Pengertian Latar Dalam Drama Dan Macam, Fungsinya Lengkap. <https://lib.asro.net/baca/Bahasa-Indonesia/pengertian-latar-dalam-drama-dan-macam-fungsinya-lengkap>. Dikases 25 September 2020
- Safitri, Bela. (2016). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Kemampuan Menulis Karangan Persuasif pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 15 Palembang. *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Unsri.
- Sugiyono (2011), *Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D*, , Alfabeta, Bandung.
- Sunardi, Denok (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Usaha Mandiri Jakarta. *JENIUS*.1:2.
- Supriyadi (2013). Teori dan Apresiasi Drama dan Teater. Palembang: Mahendra Utama Jaya.
- Suwandi, Edi. Dkk. (2018). Analisis Tingkat Kepuasan Skala Likert pada Layanan Speedy yang bermigrasi ke Indihome. *Jurnal*. Pontianak: FT Universitas TanjungPura.